

## **PERAN SOSIALISASI SHARING BEASISWA DALAM MENDORONG PARTISIPASI PENDIDIKAN TINGGI DI KALANGAN SISWA SMA MUHAMMADIYAH PEMIJAHAN**

**Wawan Kuswandi<sup>1)</sup>, Umar Nasution<sup>2)</sup>, Muhammad Luthfi Ichsan Syam<sup>3)</sup>,  
Wulan Ali Rahmin<sup>4)</sup>, Khosiin<sup>5)</sup>, Irpan Ripa'I Sutowo<sup>6)</sup>, Zazirah S<sup>7)</sup>,  
Ramlan<sup>8)</sup>, Balqis Salsabila<sup>9)</sup>, Riska Jannah Nasution<sup>10)</sup>**

<sup>1)</sup> Departemen Produksi dan Teknologi Peternakan IPB University

<sup>2)</sup> Departemen Nutrisi dan Teknologi Pakan IPB University

<sup>3)</sup> Departemen Manajemen IPB University

<sup>4,5,6)</sup> Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat IPB University

<sup>7)</sup> Departemen Ilmu Keluarga Dan Perkembangan Anak IPB University

<sup>8,9,10)</sup> Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan IPB University

*wawankuswandi015@gmail.com*

### **Abstract**

The scholarship-sharing socialization event at SMA Muhammadiyah Pemijahan aimed to enhance students' access and participation in higher education, particularly for those from economically disadvantaged backgrounds. The method employed included interactive outreach featuring successful alumni scholarship recipients, allowing students to understand various types of scholarships, along with the application procedures and tips for success in obtaining scholarships. The results of this activity indicated an increased awareness among students regarding the importance of higher education and the available scholarship opportunities. Students also became more proactive in seeking information about educational pathways. This initiative demonstrated that scholarship socialization can effectively address the information limitations and financial challenges faced by students in rural areas. Therefore, this activity contributes to the development of knowledge in the field of education by opening up more inclusive access to education and providing more significant opportunities for students to achieve their aspirations.

*Keywords: scholarship socialization, higher education, students, access to education.*

### **Abstrak**

Pendidikan tinggi penting untuk kemajuan, tetapi keterbatasan ekonomi dan kurangnya informasi beasiswa masih menjadi hambatan bagi banyak siswa. Upaya sistematis diperlukan untuk menyebarkan informasi dan memotivasi mereka agar percaya bahwa pendidikan tinggi dapat diraih. Kegiatan sosialisasi sharing beasiswa di SMA Muhammadiyah Pemijahan bertujuan untuk meningkatkan akses dan partisipasi siswa dalam melanjutkan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan interaktif yang menghadirkan alumni sukses penerima beasiswa, sehingga siswa dapat memahami berbagai jenis beasiswa, serta prosedur pendaftaran dan tips sukses dalam mendapatkan beasiswa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi dan peluang beasiswa yang tersedia. Siswa juga menjadi lebih proaktif dalam mencari informasi mengenai pendidikan. Kegiatan ini membuktikan bahwa sosialisasi beasiswa dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan informasi dan kendala finansial yang dihadapi siswa di daerah pedesaan. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dengan membuka akses pendidikan yang lebih inklusif dan memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk mencapai cita-cita mereka.

*Keywords: Sharing beasiswa, pendidikan tinggi, siswa, akses pendidikan.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam peningkatan kualitas hidup dan akses terhadap berbagai peluang yang lebih baik di masa depan. Pendidikan memainkan peran yang krusial dalam memperluas kesempatan individu untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai sektor sosial, ekonomi, dan politik (Bileviciute et al. 2019: Javed dan Khan 2016). Di Indonesia, sudah terdapat undang-undang yang mengatur tentang pendidikan, termasuk hak setiap warga negara untuk mendapatkan Pendidikan yang tertuang pada Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945. Dengan pendidikan yang baik, individu tidak hanya dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, tetapi juga mampu meningkatkan taraf hidup, mendorong mobilitas sosial, serta berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Menurut Hubel et al. (2023) Pendidikan membuka peluang lebih besar dalam berbagai sektor, seperti ekonomi dan politik, sekaligus memperkuat ketahanan sosial dengan menciptakan masyarakat yang lebih sadar dan terdidik. Selain itu, pendidikan juga memfasilitasi inovasi dan kemajuan teknologi yang esensial untuk pertumbuhan ekonomi dan daya saing global (Camilleri 2015). Oleh karena itu, investasi dalam pendidikan tidak hanya penting untuk kemajuan individu, tetapi juga menjadi pilar utama bagi perkembangan bangsa secara keseluruhan.

Namun, meskipun pentingnya pendidikan telah diakui secara luas, akses terhadap pendidikan tinggi masih menjadi tantangan bagi banyak siswa,

terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Ketidakmampuan finansial sering kali menjadi penghalang utama dalam melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, yang pada akhirnya membatasi kesempatan mereka untuk berkontribusi secara optimal dalam pembangunan nasional (Yasin et al., 2024). Hal ini tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga memengaruhi potensi suatu negara dalam memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pendidikan inklusif, seperti beasiswa untuk memastikan bahwa semua individu, terlepas dari kondisi ekonomi, memiliki akses yang setara terhadap pendidikan tinggi dan dapat berkontribusi pada pembangunan nasional.

Banyak faktor yang mempengaruhi keterbatasan siswa dalam mendapatkan informasi terkait beasiswa, salah satunya adalah kurangnya akses ke sumber daya informasi yang memadai. Di daerah terpencil atau pedesaan, akses terhadap internet dan teknologi masih sangat terbatas, membuat siswa sulit memperoleh informasi tentang peluang beasiswa (Yandra et al., 2024). Selain itu, rendahnya kesadaran di kalangan siswa dan orang tua tentang pentingnya pendidikan tinggi sering kali membuat mereka tidak proaktif mencari peluang beasiswa (Irawati dan Susetyo 2017). Masalah ekonomi juga menjadi kendala, di mana siswa dari keluarga kurang mampu sering kali harus lebih fokus membantu keluarga daripada mencari informasi terkait pendidikan, sehingga mereka tidak memprioritaskan beasiswa. Menurut Maulido et al. (2024) faktor lain seperti minimnya

bimbingan dari sekolah atau institusi pendidikan, serta kompleksitas prosedur aplikasi beasiswa, turut berkontribusi pada keterbatasan ini. Kondisi ini mengakibatkan banyak siswa potensial kehilangan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan mereka, meskipun ada bantuan finansial yang tersedia. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk menyebarkan informasi beasiswa melalui berbagai media dan institusi pendidikan, serta penyederhanaan proses aplikasi agar lebih mudah diakses oleh semua kalangan.

SMA Muhammadiyah Pemijahan, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah, menghadapi permasalahan serupa di mana banyak siswa yang memiliki potensi akademik, tetapi terkendala secara finansial untuk melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi. Banyak program beasiswa dari pemerintah, universitas, dan perusahaan swasta telah ditawarkan, namun penyebaran informasi masih terbatas, terutama di daerah pedesaan. Siswa yang paling membutuhkan, seperti dari keluarga kurang mampu atau wilayah terpencil, sering kali tidak mendapatkan akses informasi yang memadai. Kesenjangan ini memperlebar peluang pendidikan antara siswa di kota dan desa. Dalam hal ini, sosialisasi beasiswa menjadi upaya strategis yang dapat membantu siswa memahami peluang yang ada dan mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan tinggi.

Sosialisasi sharing, yang melibatkan pihak-pihak yang telah berhasil memperoleh beasiswa, memiliki peran penting dalam memberikan motivasi dan informasi yang relevan. Pengalaman pribadi yang sukses dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi siswa yang masih ragu atau belum mengetahui detail mengenai

proses dan manfaat dari beasiswa tersebut. Kegiatan sharing ini tidak hanya memberikan penjelasan tentang cara mendapatkan beasiswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri siswa bahwa mereka memiliki kesempatan yang sama untuk meraih pendidikan yang lebih tinggi.

Melalui kegiatan sosialisasi sharing beasiswa di SMA Muhammadiyah Pemijahan, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, sekaligus meminimalkan kendala finansial melalui pemanfaatan program beasiswa. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan tinggi dan berkontribusi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa mendatang.

## **METODE**

Metode pelaksanaan sosialisasi sharing beasiswa di SMA Muhammadiyah Pemijahan adalah metode sosialisasi (penyuluhan). Sosialisasi (penyuluhan) bertujuan memberikan informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis beasiswa pemerintah dan perusahaan swasta kepada siswa-siswi kelas 10, 11 dan 12 SMA Muhammadiyah Pemijahan. Kegiatan ini mengundang alumni yang telah sukses mendapatkan beasiswa untuk berbagi pengalaman serta tips. Kegiatan ini akan mencakup workshop singkat yang menjelaskan berbagai jenis beasiswa dan prosedur pendaftarannya, disertai sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan siswa bertanya langsung. Selain itu, materi informasi seperti pamflet atau poster akan disediakan untuk menyebarkan pengetahuan tentang cara mendapatkan beasiswa. Untuk mendukung siswa lebih lanjut,

kelompok kecil akan dibentuk untuk membantu dalam penulisan aplikasi dan persiapan wawancara. Sesi tindak lanjut juga akan dilakukan untuk memastikan siswa mendapatkan bantuan yang diperlukan dalam proses aplikasi, sehingga mereka dapat memanfaatkan peluang beasiswa yang ada dengan lebih baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan, penulis melakukan kunjungan dan survei langsung ke SMA Muhammadiyah Pemijahan serta melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru di sekolah. Tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengkaji informasi mengenai jumlah siswa-siswi yang memiliki keinginan dan kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Ditemukan bahwa ketidaktahuan dan minimnya informasi tentang jenis-jenis beasiswa menjadi kendala di SMA Muhammadiyah Pemijahan tersebut. Oleh karena itu, penulis, melalui institusi kampus IPB University dan pihak sekolah, melakukan kerjasama dan koordinasi untuk menyelenggarakan sosialisasi sharing beasiswa.



**Gambar 1.** Peserta Sosialisasi sharing beasiswa SMA Muhammadiyah Pemijahan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan 1 hari, di aula kelas SMA Muhammdiyah

Pemijahan. Kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah, perangkat guru-guru dan apresiasi dari para siswa-siswi yang ingin melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi khususnya dan mendapatkan dukungan yang luar biasa dari perangkat sekolah.

Kegiatan ini menjadi semakin meriah dan bermanfaat dengan kehadiran siswa-siswi kelas 10 dan 11 yang juga antusias untuk mengetahui informasi beasiswa sejak dini. Aula kelas dipenuhi oleh sekitar 120 siswa yang menyimak dengan serius setiap penjelasan yang diberikan oleh narasumber. Kepala sekolah membuka acara dengan sambutan yang mengapresiasi inisiatif sosialisasi ini dan menekankan pentingnya pendidikan sebagai jalan menuju masa depan yang lebih baik. Kepala sekolah dengan penuh semangat menyampaikan, "Anak-anakku, meski kita tinggal di pegunungan dan pedesaan, itu tidak boleh jadi penghalang untuk mengejar mimpi besar. Pendidikan adalah kunci masa depan, dan kesempatan selalu ada bagi yang mau berusaha. Kalian punya potensi yang sama dengan siswa di kota besar. Jadikan keterbatasan sebagai motivasi, bukan hambatan. Manfaatkan sosialisasi beasiswa ini untuk membuka jalan menuju cita-cita kalian." Sambutan ini disambut tepuk tangan hangat, memotivasi siswa untuk terus berjuang meraih masa depan melalui pendidikan.



**Gambar 3.** Narasumber sedang memberikan materi

Penulis sedang memberikan materi sosialisasi beasiswa kepada para siswa dan siswi SMA Muhammadiyah Pemijahan. Dalam foto terlihat penulis berdiri di depan kelas, menyampaikan informasi secara langsung tentang berbagai jenis beasiswa yang tersedia seperti KIP Kuliah, Beasiswa Unggulan, Beasiswa Indonesia Maju, Tanoto Foundation, Beasiswa Baznas, Beasiswa Bank Indonesia, LPDP Kemenag dan Beasiswa LPDP. Dalam sosialisasi tersebut, penulis menjelaskan secara rinci persyaratan dan proses pendaftaran untuk masing-masing beasiswa. Beasiswa KIP Kuliah, misalnya, ditujukan untuk siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, memberikan bantuan penuh untuk biaya kuliah dan biaya hidup. Beasiswa Unggulan memberikan kesempatan bagi siswa dengan prestasi akademik dan non-akademik yang luar biasa untuk melanjutkan pendidikan di dalam atau luar negeri. Penulis juga membahas Beasiswa Indonesia Maju yang mendukung siswa berprestasi dari berbagai daerah untuk melanjutkan pendidikan di universitas unggulan. Selain itu, Tanoto Foundation dan Beasiswa Bank Indonesia dikenal dengan dukungan terhadap pendidikan anak-anak dari daerah terpencil dan kurang mampu, dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan.

Penjelasan dilanjutkan dengan pembahasan mengenai LPDP Kemenag dan LPDP umum yang menjadi incaran banyak siswa karena cakupannya yang luas, mencakup biaya pendidikan hingga tingkat doktoral di universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Penulis menekankan pentingnya mempersiapkan diri sejak dini dengan nilai akademik yang baik, partisipasi aktif dalam kegiatan sosial, dan pengembangan keterampilan lainnya

untuk meningkatkan peluang diterima dalam program beasiswa tersebut.

Selain itu, penulis juga memberikan tips tentang cara membuat CV dan esai motivasi yang efektif, serta menekankan pentingnya mengikuti seleksi wawancara dengan percaya diri. Para siswa diajak untuk mulai merencanakan masa depan pendidikan mereka sejak sekarang dan tidak ragu untuk mengejar peluang beasiswa yang ada. Kemudian, narasumber juga bercerita tentang pengalamannya saat mendaftar beasiswa ketika S1 dan S2, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa alasan dimana kita tinggal karena semua orang punya hak untuk meraih mimpinya dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan. Para siswa tampak antusias mengikuti presentasi, dengan beberapa di antaranya mencatat poin-poin penting. Kepala sekolah dan guru turut hadir untuk mendukung kegiatan ini, memastikan siswa memahami kesempatan yang ada untuk meraih beasiswa.



**Gambar 4.** Salah satu siswa mengajukan pertanyaan

Seorang siswa SMA Muhammadiyah Pemijahan sedang mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait proses pendaftaran beasiswa dalam sesi tanya jawab. Siswa tersebut terlihat berdiri dengan antusias, menunjukkan minat besar untuk memahami lebih lanjut tentang syarat dan langkah awal dalam persiapan

mendaftar beasiswa. Narasumber, yang berada di depan kelas, dengan penuh perhatian mendengarkan dan siap memberikan penjelasan. Narasumber dengan senyuman menyambut antusiasme siswa tersebut dan menjawab, “Langkah pertama yang harus disiapkan adalah mengenali diri sendiri, baik dari segi minat, bakat, dan prestasi yang sudah dicapai. Hal ini penting karena setiap beasiswa memiliki kriteria yang berbeda. Setelah itu, mulai susun dokumen penting seperti rapor atau transkrip nilai, sertifikat prestasi, surat rekomendasi dari guru, dan esai motivasi. Esai motivasi biasanya menjadi kunci karena di situlah kalian dapat menunjukkan mengapa layak mendapatkan beasiswa tersebut, serta apa kontribusi kalian di masa depan. Jangan lupa juga untuk selalu mencari informasi terbaru terkait beasiswa, termasuk tenggat waktu pendaftaran. Dengan persiapan yang matang dan konsistensi, peluang kalian untuk mendapatkan beasiswa akan lebih besar.” Siswa-siswa lain terlihat tertarik dan mulai mencatat saran-saran tersebut, sementara suasana kelas tetap interaktif dengan pertanyaan lanjutan dari peserta lain. Sesi ini menjadi momen interaktif, di mana para siswa diberi kesempatan untuk lebih terlibat dan memperdalam pemahaman mereka mengenai informasi beasiswa.



**Gambar 5.** Pemberian hadiah pemenang quiz beasiswa

Setelah sesi sharing selesai narasumber memberikan sesi kuis kepada siswa-siswi yang berhasil memenangkan kuis beasiswa akan diberikan doopraize. Kuis ini diadakan melalui aplikasi **Quizizz**, dengan 20 pertanyaan yang dirancang untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan selama sesi sosialisasi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup informasi penting terkait jenis-jenis beasiswa, prosedur pendaftaran, dan tips mendapatkan beasiswa. Para siswa dengan antusias mengikuti kuis, dan suasana menjadi lebih interaktif. Hadiah diberikan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi aktif dan keseriusan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Penyerahan hadiah ini diharapkan semakin memotivasi siswa untuk terus bersemangat mengejar peluang beasiswa dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.



**Gambar 6.** Foto Bersama sosialisasi sharing beasiswa di SMA Pemijahan

Dengan adanya kegiatan ini, siswa mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas tentang berbagai jenis beasiswa, syarat pendaftaran, dan tips untuk sukses dalam meraih beasiswa. Mereka juga memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bagaimana memanfaatkan beasiswa untuk mencapai tujuan tersebut. Sosialisasi ini tidak hanya memberikan

informasi, tetapi juga motivasi bagi siswa untuk lebih proaktif dalam mencari peluang pendidikan dan mengatasi kendala finansial yang mungkin dihadapi. Setelah kegiatan selesai dilakukan sesi foto bersama yang menjadi simbol sinergi antara pihak sekolah, narasumber, dan IPB University dalam membuka akses pendidikan yang lebih luas, khususnya bagi siswa dari latar belakang ekonomi kurang mampu, untuk meraih masa depan yang lebih cerah.

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada sosialisasi sharing beasiswa di SMA Muhammadiyah Pemijahan menunjukkan peran signifikan dalam meningkatkan akses dan partisipasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi kurang mampu. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi tentang berbagai jenis tetapi juga memotivasi siswa agar lebih proaktif mencari peluang pendidikan. Melalui sosialisasi ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang prosedur pendaftaran, syarat-syarat, dan tips sukses meraih beasiswa, serta manfaat dari pendidikan tinggi bagi masa depan mereka. Dengan adanya sinergi antara pihak sekolah, narasumber, dan institusi pendidikan, kegiatan ini diharapkan mampu membuka akses pendidikan yang lebih inklusif dan memberikan peluang yang lebih besar bagi siswa untuk mencapai cita-cita mereka. Secara keseluruhan, program ini membuktikan bahwa sosialisasi beasiswa dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi keterbatasan informasi dan kendala finansial yang sering dihadapi oleh siswa di daerah pedesaan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Forum Mahasiswa Pascasarjana IPB University yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk material, finansial, maupun spiritual. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan seluruh perangkat sekolah yang telah bersedia bekerja sama dalam menyelenggarakan kegiatan sharing beasiswa ini. Tak lupa, penulis menghargai semua pihak yang turut membantu sehingga pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak sangat berarti untuk kesuksesan kegiatan ini dan memberikan dampak positif bagi siswa di SMA Muhammadiyah Pemijahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hubel, Ş. R., Stan, M. I., and Tasente, T. 2023. Educational levels as a catalyst for socio-economic development: Observations from human resources viewpoints in sustainable community growth. *Technium Sustainability*, 4, 94-105.
- Bileviciute, E., Draksas, R., Nevera, A., and Vainiute, M. 2019. Competitiveness in higher education: the case of university management. *Journal of competitiveness*. Zlin: Tomas Bata University in Zlín, 2019, vol. 11, iss. 4.
- Camilleri, M., and Camilleri, A. 2015. Education and social cohesion for economic growth. *International Journal of*

- Leadership in Education, 19, 617 - 631.
- Irawati, E., dan Susetyo, W. 2017. Implementasi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Di Blitar. *Jurnal Supremasi*, 3-3.
- Javed, S., and Khan, A. 2016. Effect of education on quality of life and well-being. *The International Journal of Indian Psychology*, 3(3), 119-128.
- Maulido, S., Karmijah, P., dan Rahmi, V. (2024). Upaya meningkatkan pendidikan masyarakat di daerah terpencil. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 198-208.
- Yandra, R., Mahfudnurnajamuddin, M., dan Suriyanti, S. 2024. Implementasi Teknologi dalam Manajemen Pemasaran Pendidikan: Tantangan dan Peluang. *Journal of Education Research*, 5(2), 2008-2024.
- Yasin, M., Rawi, A., dan Nurminah, N. 2024. Hubungan pendidikan dan stratifikasi sosial lingkungan gang rejeki desa teluk lingga sangatta utara. *Pandu: Jurnal Pendidikan Anak dan Pendidikan Umum*, 2(2), 57-70